

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENGAWASAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS

**Muhammad Lian, Ira Purnama Sari Rambe, Evalatifah Nurhayati, Lisnawati Lubis,
Rokkianto Simanjuntak**

Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan, Universitas Prima Indonesia
Prodi Ners, Universitas Prima Indonesia

E-mail: muhammadlianmuhammadlian@gmail.com; Iramambe7@gmail.com;
evalatifahnurhayati@unprimdn.ac.id; lisna87@gmail.com; rokkianto27@gmail.com

Abstract

Diabetes, often known as diabetes mellitus, is a metabolic disease that develops when a person's blood sugar levels rise over normal ranges. Abnormal glucose metabolism in response to high absolute and relative insulin levels is the etiology of diabetes, or DM. For DM patients, the involvement and support of family play a vital part in the efficacy of media treatment. Any counsel or words of encouragement that the group offers to sick individuals or other members who are experiencing health issues is considered family support. In addition to functional ability, psychological well-being, social health, and well-being, illness and its treatment can impact the health and social well-being of those with DM. The study's goal was to look over how family support affected the dietary monitoring of RSU Bina Kasih Medan patients with diabetes mellitus. This study approach employs a cross-sectional design. Primary data, or information gathered through in-person interviews and the distribution of questionnaires, is used in this data collection. Research findings show a p value <0.05 . There is an influence of emotional support on diet supervision with p value (0.038). There is an influence of family information support on dietary supervision with p value (0.010). There is an influence of family instrumental support on dietary supervision with a p value (0.04) and there is an influence of family assessment support on dietary supervision with a p value (0.03). It is evident that family assistance is essential to helping diabetes mellitus patients monitor their diets over the course of their recovery and treatment.

Keywords: Family Support, Dietary Supervision, Diabetes Mellitus

Abstrak

Diabetes merupakan penyakit metabolik yang berkembang pada individu yang kadar gula darahnya berada dalam kisaran abnormal. Metabolisme glukosa yang tidak normal yang disebabkan oleh peningkatan kadar insulin absolut dan relatif yang merupakan penyebab utama diabetes, atau DM. Keterlibatan dan dukungan keluarga pasien memiliki peran utama pada keberhasilan terapi yang dijalani. Dukungan keluarga mencakup semua bentuk nasihat atau kata-kata penyemangat yang diberikan keluarga kepada anggota yang sakit atau menderita berbagai kondisi medis. Selain kemampuan fungsional, kesejahteraan psikologis, kesehatan sosial, dan kesejahteraan, kesehatan dan kesejahteraan sosial penderita DM mungkin dipengaruhi oleh penyakit dan pengobatannya. Tujuan penelitian ini mengamati dampak dukungan keluarga terhadap pengawasan diet pada pasien diabetes di RS Bina Kasih. Desain *cross-sectional* digunakan dalam metodologi penelitian ini. Data primer, atau informasi yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dan penyebaran kuesioner digunakan dalam pengumpulan data ini. Temuan penelitian menunjukkan nilai p value $< 0,05$. Ada pengaruh dukungan emosional terhadap pengawasan diet dengan p value (0,038). Ada pengaruh dukungan informasi keluarga terhadap pengawasan diet dengan p value (0,010). Ada pengaruh dukungan instrumental keluarga terhadap pengawasan diet dengan p value (0,04) dan ada pengaruh dukungan penilaian keluarga terhadap pengawasan diet dengan p value (0,03). Dapat disimpulkan bahwa Dukungan keluarga berperan penting dalam membantu individu penderita diabetes melitus

mengatur pola makannya selama fase penyembuhan dan terapi.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, pengawasan diet, diabetes mellitus

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kondisi non-ganas yang merupakan ancaman terhadap kesehatan masyarakat baik secara nasional maupun local [1]. Setiap tahun, penyakit ini berkembang, khususnya di negara-negara terbelakang.

Diabetes melitus menempati urutan keempat penyakit tidak menular. Setiap tahunnya, terjadi peningkatan jumlah kasus di Indonesia [2]. Menurut Laporan Survei Kesehatan Dasar (Beresiko) jutaan masyarakat tahun 2018, prevalensi diabetes melitus meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada populasi orang dewasa di Indonesia. Menurut prediksi Organisasi Kesehatan Dunia Indonesia diperkirakan memiliki 21,3 juta kasus diabetes melitus di tahun 2021 [3]. Sebanyak 30.555 penderita diabetes melitus teridentifikasi pada tahun 2019 berdasarkan informasi survei puskesmas yang dilakukan di 23 kota besar dan kecil se-Provinsi Aceh [4]. Menurut Riskesdas (2018), Aceh mengalami peningkatan kejadian diabetes melitus selama bertahun-tahun, dari 2,1% pada tahun 2007 menjadi 2,4% pada tahun 2018 [5].

Kemajuan terapi medis pada individu penderita diabetes melitus sangat dipengaruhi oleh dinamika dalam keluarga dan masyarakat. Bantuan keluarga merupakan nasihat atau kata-kata penyemangat yang diberikan kelompok kepada anggota penderita DM atau yang mengalami masalah kesehatan lainnya [6]. Penyakit dan penanganannya mungkin berdampak pada kemampuan fungsional pasien DM, psikologis, sosial, dan kesehatan umum serta kesejahteraan mereka secara keseluruhan (kualitas hidup, atau kualitas hidup). Individu yang menderita penyakit ini ditandai dengan standar hidup yang lebih rendah [7].

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain *cross sectional* untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga terhadap pengawasan diet. Lokasi penelitian ini dilakukan di RSU Bina Kasih Medan dari november sampai desember 2023, Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RSU Bina Kasih Medan dengan pertimbangan:

- Memiliki jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian.
- Mendapatkan persetujuan dari penanggung jawab yang ada di lokasi penelitian
- Belum pernah ada dilakukan penelitian sebelumnya

Populasi adalah keseluruhan subjek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang, yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Sampel adalah sebahagian atau perwakilan dari populasi yang akan diperiksa [8]. Teknik pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Setiap orang berperan sebagai salah satu dari sekitar 40 orang. Alat ukur yang digunakan pada pengumpulan informasi melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner atau angka (data primer). Dua poin diberikan untuk respons yang benar; satu poin diberikan untuk tanggapan yang memadai; dan poin nol diberikan untuk respons yang gagal.

Analisis univariat dan bivariat digunakan untuk menganalisis data terstandar yaitu dengan menampilkan contoh masing-masing jenis variabel seperti jejaring sosial yang digunakan oleh teman dan anggota keluarga saat merencanakan diet bagi penderita diabetes melitus yang menggunakan emosi, jaringan informasi, instrumental dan, penilaian. Selanjutnya berdasarkan teoritis dalam tinjauan pustaka dan penelitian orang lain.

HASIL PENELITIAN

Analisis univariat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kelompok kepada responden di RSUD Bina Kasih Medan Tahun 2023 mengenai Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengawasan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus maka mendapatkan hasil seperti tabel dibawah

Tabel 1. Pengaruh Dukungan Emosional Keluarga Terhadap Pemantauan Pola Makan Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Bina Kasih

Dukungan Emosional	Pengawasan Diet		P
	Baik	Cukup	
Baik	16	9	0,038
Cukup	14	1	

Berdasarkan uji *Chi Square*. Nilai P menunjukkan 0,038. Mengingat nilai p kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan demikian dukungan emosional keluarga berpengaruh terhadap pengawasan diet pasien diabetes mellitus

Tabel 2. Pengaruh Dukungan Informasi Keluarga dengan Pengawasan Diet Pada Pasien DM Di RSUD Bina Kasih

Dukungan Informasi	Pengawasan Diet		P
	Baik	Cukup	
Baik	13	9	0,010
Cukup	17	1	

Berdasarkan hasil uji *Chi Square*. Nilai p value adalah 0,010. dikarenakan nilai p < 0,05, maka kesimpulannya bahwa dukungan informasi keluarga berpengaruh terhadap pengawasan diet pasien diabetes mellitus

Tabel 3. Pengaruh Dukungan Instrumen Keluarga Terhadap Pengawasan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Bina Kasih

Dukungan Instrumen	Pengawasan Diet		P
	Baik	Cukup	
Baik	23	4	0,04
Cukup	4	0	
Kurang	3	6	

Berdasarkan hasil uji *Chi Square*. Nilai p value 0,04. Karena nilai p < 0,05, maka bisa disimpulkan dukungan instrumen keluarga berpengaruh terhadap pengawasan diet pasien diabetes mellitus.

Tabel 4. Pengaruh Dukungan Penilaian Keluarga Dengan Pengawasan Diet Pada Pasien DM Di RSUD Bina Kasih

Dukungan Penilaian	Pengawasan Diet		P
	Baik	Cukup	
Baik	20	4	0,03
Cukup	7	0	
Kurang	3	6	

Dari hasil uji *Chi Square*. Angka p value adalah 0,03. Karena nilai p < 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan penilaian keluarga berpengaruh terhadap pengawasan diet pasien diabetes mellitus

PEMBAHASAN

Penelitian dalam hal ini menggunakan desain *cross sectional*, dan menggunakan desain tersebut untuk menunjukkan sesuatu yang spesifik, masalah yang ada di lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengawasan Diet Pada Pasien DM Di RSUD Bina Kasih”. Jumlah penderita diabetes di RSUD Bina Kasih 40 orang yang dijadikan sebagai responden penelitian.

Dari hasil penelitian Di RSUD Bina Kasih Tahun 2023 mengenai Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengawasan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus

1. Terdapat pengaruh dukungan emosional keluarga terhadap pengawasan diet pasien DM dengan nilai p value 0,038
2. Terdapat pengaruh informasi keluarga terhadap pengawasan diet pasien DM dengan nilai p value adalah 0,010.
3. Terdapat pengaruh dukungan instrumen keluarga terhadap pengawasan diet DM dengan nilai p value di angka 0,04
4. Terdapat pengaruh dukungan penilaian keluarga terhadap pengawasan diet pasien DM dengan angka p value 0,03

Dukungan keluarga adalah sumber dukungan, motivasi, dan jaringan dukungan yang dapat dimanfaatkan oleh siapa pun dari teman dekat hingga anggota keluarga dalam bentuk bantuan emosional, instrumental, faktor lain yang memungkinkan seseorang mengalami kenyamanan dan keputusan untuk bertindak ketika seseorang merasa tidak nyaman sehingga dapat memberikan manfaat seperti dukungan atau dorongan emosional kepada orang lain yang mengalaminya [9].

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh dukungan Keluarga dengan diet Pasien DM, keluarga pasien selayaknya memberikan informasi yang diberikan berupa nasehat atau pesan kepada sekelompok teman, seperti memberikan nasehat kepada penderita diabetes agar dapat mengatur proses pengobatannya dan menghindari komplikasi dari kondisi yang mendasarinya [10]. Tujuan dari sumber informasi ini adalah untuk membantu kelompok dalam mendiskusikan ide-ide di dalam kelompok; anggota kelompok didorong untuk menggunakannya sebagai sumber informasi

Menurut hasil asumsi peneliti] bahwa informasilah sangat penting untuk pengetahuan seseorang, untuk memperoleh informasi tentang masalah kesehatan baik dari internet, televisi, majalah, dan orang yang ahli. Dengan ini responden dapat menjawab pertanyaan dengan baik, semakin banyak informasi yang diperoleh, jumlah tanggapan dari pihak yang menanggapi juga meningkat

Dari hasil penelitian peran keluarga sangat penting dalam pengawasan diet pada pasien penderita diabetes melitus baik dari bentuk makanan atau minuman yang dikonsumsi oleh pasien untuk mempertahankan kadar gula dalam batas normal yang sangat terpengaruh terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan komplikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti tentang “pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Pengawasan Diet pada Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Bina

Kasih”. Menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 40 orang yang kemudian dapat disimpulkan, sebagaiberikut:

1. Terdapat pengaruh dukungan emosional keluarga terhadap pengawasan diet pasien diabetes mellitus dengan nilai p value menunjukkan angka 0,038
2. Terdapat pengaruh dukungan informasi keluarga terhadap pengawasan diet pasien diabetes mellitus dengan nilai p value menunjukkan angka 0,010.
3. Terdapat pengaruh dukungan instrumental keluarga terhadap pengawasan diet pasien diabetes mellitus dengan nilai p value menunjukkan angka 0,04
4. Terdapat pengaruh dukungan penilaian keluarga terhadap pengawasan diet pasien diabetes mellitus dengan nilai p value menunjukkan angka 0,03

SARAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti tentang “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengawasan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di RSUD Bina Kasih”, dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Keluarga Responden
Keluarga responden diharapkan memberikan dukungan penilaian, informasi sepenuhnya dalam memecahkan masalah diabetes melitus yang dialami oleh pasien sehingga dapat terpenuhi kebutuhan pasien dalam dukungan penilaian. Dalam pengawasan diet pada pasien diabetes melitus keluarga juga diharapkan memenuhi dukungan instrumental guna untuk pengobatan sehingga penderita diabetes melitus rutin untuk melakukan pemeriksaan dilayanan kesehatan, dan pasien juga tidak merasa kekurangan dalam dukungan instrumental.
2. Bagi Responden
Responden diharapkan dapat memanfaatkan dukungan-dukungan yang diberikan oleh keluarga baik dukungan instrumental, penilaian, emosional dan informasi guna untuk membantu dalam proses pemulihan sehingga penderita terhindar dari komplikasi.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sehingga masyarakat lebih aktif lagi untuk melakukan pemeriksaan di pelayanan kesehatan dalam masalah pengawasan diet pada pasien diabetes melitus.

media booklet terhadap tingkat kepatuhan diet diabetes melitus tipe-2 di puskesmas gamping II. *Skripsi*.

REFERENSI

1. Sasombo, A., Mario, E.K., Hendro, B., (2021) Hubungan self care dengan komplikasi diabetes melitus pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2 di klinik husaa sario manado: *Jurnal Keperawatan*.
2. Anri., (2022) Pengaruh indeks masa tubuh, pola makan, dan aktivitas fisik terhadap kejadian diabetes melitus tipe 2. *Journal Of Nursing And Public Health*. <http://jik.stikesalifah.ac.id>
3. Aissyah, Dwi. (2021) Pengaruh aktivitas fisik dan pola makan terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. *Skripsi*.
4. Aissyah, Dwi. (2021) Pengaruh aktivitas fisik dan pola makan terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. *Skripsi*.
5. Bastanta, Hary Ilham. (2020). Tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus terhadap faktor resiko terjadinya ukum diabetikum di rsu dr. prigadi. Medan: *Skripsi*.
6. Bastanta, Hari Ilham (2020) Tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus terhadap faktor resiko terjadinya ukum diabetikum di rsu dr. prigadi medan. *Skripsi*.
7. Choirunnisa., Nur, F., Novera, H., (2022) Konsumsi gula dan kebiasaan merokok dengan kejadian diabetes di puskesmas gading surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://jik.stikesalifah.ac.id>
8. Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
9. Muhrisa. (2021:19) Hubungan dukungan keluarga dan keterbukaan diri dengan kesepian pada mahasiswa perantauan lampung. *Skripsi*.
10. Dewi, Sinta Purnama. (2022). Pengaruh